

CLINICAL PATHWAY

PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI

NOMOR : 008/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 3 November 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : CP
 Nomor Dokumen : 008/CP/KOMDIK/RSIH/XI/2022
 Judul Dokumen : PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua KSM Bedah		3-11-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		3-11-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		3-11-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		3-11-2022



CLINICAL PATHWAY
PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI

NAMA PASIEN:	UMUR:	BB (kg):	TGL/JAM MASUK:	LAMA RAWAT (hari):					
No. CM:	TGL LAHIR:	TB (cm):	TGL/JAM KELUAR:	RENCANA RAWAT tanpa komplikasi maksimal: 5 hari					
DIAGNOSIS AWAL: PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI	KODE ICD 10:	RUANG RAWAT:	KELAS:						
AKTIVITAS PELAYANAN		HR 1	HR 2	HR 3	HR 4	HR 5	HR 6	HR 7	KETERANGAN
TANGGAL AKTIVITAS PELAYANAN									
ASSESMENT KLINIS									
PEMERIKSAAN DOKTER									
A. Dokter IGD									
B. Dokter Spesialis									
KONSULTASI									
Spesialis Anestesi									
Spesialis Anak									
Spesialis Ilmu Penyakit Dalam									
PEMERIKSAAN PENUNJANG									
A. Darah rutin									
B. GDS									
C. PT, APTT atau BT, CT									
D. Elektrolit									
E. Ureum, Creatinin									
F. SGOT, SGPT									

CLINICAL PATHWAY

PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI

G. Lipase, amilase								
H. Tes kehamilan/ PP tes (pada wanita usia produktif)								
I. Ro thorax								
J. Ro Abdomen polos lateral dan supine								
K. EKG ((bila usia pasien > 40 tahun)								
L. Urinalisis								
M. USG Abdomen (atas indikasi)								
N. CT scan abdomen (atas indikasi)								
TINDAKAN								
A. laparotomy + Appendectomy								
B. Pemasangan drain intra peritoneal/subcutis								
C. Pemeriksaan patologi anatomi apendiks								
D. Tindakan Anestesi Umum								
E. Pemasangan infus								
F. Pemasangan kateter urine								
G. Pemasangan NGT								
H. Suntik								
I. Tes alergi obat/skin test								
Pengambilan sedimen (darah/sputum/feses/urine)								
A. Asuhan Keperawatan Partial								
B. Perawatan luka operasi (ganti verban)								
C. Pelepasan drain intraperitoneal/subkutis								
D. Pelepasan Infus								
E. Pemasangan kateter urine								
F. Pelepasan kateter urine								
G. Pelepasan NGT								



CLINICAL PATHWAY

PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI

TERAPI / OBAT-OBATAN								
A. Infus RL / Kristaloid 500cc/ 24 jam								
B. Infus Koloid (optional)								
Inj. Ceftriaxone 1x 2 gr IV								
Infus Metronidazole 3x500 mg IV								
Inj. Tramadol 3x 500mg IV (pasca operasi)								
A. Inj. Ketorolac 3x 30 mg IV								
B. Inj. Omeprazole 1x40 mg mg IV								
Inj. Asam Tranexamat 3x500 mg IV								
A. Ciprofloxacin 2x500 mg PO (obat pulang)								
B. Paracetamol 3x500 mg PO (obat pulang)								
C. Ranitidin 2x 150mg PO (obat pulang)								
NUTRISI : Diet saring/ cair/ lunak/ biasa secara bertahap. Diet tinggi energi selama pemulihan.								
MOBILISASI : Bertahap sesuai kondisi pasien.								
A. <i>Bed Rest</i>								
B. Mobilisasi jalan								
HASIL/ OUTCOME : Sembuh dan pulang pada hari ke-3 atau ke-5 (bila operasi laparotomy eksplorasi)								
A. Keadaan umum baik								
B. Tensi, nadi, suhu dalam batas normal								
C. Gejala & tanda klinis : nyeri berkurang								

CLINICAL PATHWAY
PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI

EDUKASI/ RENCANA PEMULANGAN

- A. Resume medis dan keperawatan
- B. Penjelasan perjalanan penyakit dan komplikasi yang dapat terjadi serta terapi dan tindakan yang telah diberikan
- C. Surat pengantar kontrol

VARIASI PELAYANAN YG DIBERIKAN:		ALASAN:	KETERANGAN:
NAMA DAN TTD PETUGAS	DIAGNOSIS AKHIR (KODE ICD-10)	JENIS TINDAKAN	NAMA DAN TTD VERIFIKATOR
1)	UTAMA:	1)	1)
2)	PENYERTA:	2)	2)



CLINICAL PATHWAY
PERITONITIS EC. APENDISITIS PERFORASI

NAMA DPJP	TTD DPJP	NAMA DPJP TAMBAHAN	TTD DPJP TAMBAHAN	NAMA DPJP TAMBAHAN II	TTD DPJP TAMBAHAN II

Petunjuk Penggunaan:

1. Formulir ini digunakan dengan cara dicontreng (✓) apabila sudah dilaksanakan, dan tanda minus (-) apabila tidak dilaksanakan.
2. **Formulir ini hanya sebagai pedoman. Pelaksanaan di lapangan disesuaikan dengan kondisi pasien.**
3. Isilah kolom variasi apabila terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan di lapangan dan *clinical pathway*.